

BAB I

PENDAHULUAN

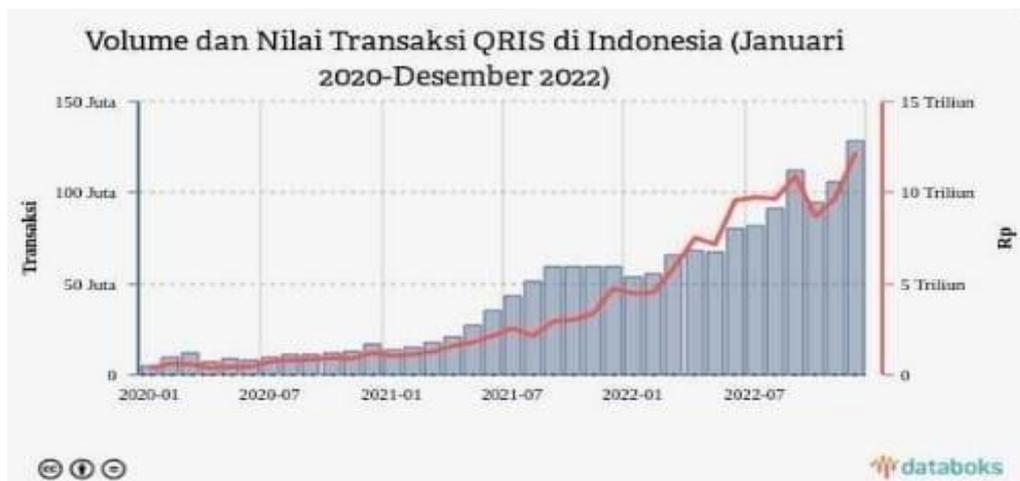
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dewasa ini memberikan kontribusi secara bertahap terhadap peningkatan kualitas hidup, baik dalam konteks individu maupun kehidupan sosial masyarakat. Dan setiap muncul era teknologi baru, dimulai dari era teknologi pertanian, kemudian teknologi komunikasi, teknologi informasi, teknologi industri, dan teknologi informasi.

Mengingat semakin meningkatnya penggunaan ponsel pintar dan internet di Indonesia, serta tujuan pemerintah guna memaksimalkan pemakaian mata uang digital, pemakaian pembayaran seluler selaku alat pembayaran ialah solusi yang tepat bagi negara ini. Hal ini memiliki dampak positif karena konsumen diberikan kelebihan melalui adanya metode alternatif untuk menjalankan pembayaran daring, yang meningkatkan kecepatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan saat menggunakan layanan pembayaran, serta membuat penyedia layanan pembayaran menjadi lebih kompetitif. Singkatnya, layanan pembayaran seluler telah mempermudah masyarakat umum untuk memulai aktivitas sehari-hari. (Rahim Amihisa, et al., 2020)

Setiap perubahan dalam rutinitas harian berdampak pada cara kita bertransaksi. Kini, individu tidak lagi dirugikan oleh mata uang konvensional, berkat penggunaan metode pembayaran digital. Semua orang pada akhirnya akan terlibat dalam proses pembelajaran ini, memanfaatkan aktivitas digital dan elektronik, dengan data sebagai media komunikasi utama mereka, tanpa memandang waktu dan ruang, untuk melakukan transaksi elektronik dengan siapa pun dan di mana pun. Sistem pembayaran digital atau yang dikenal juga dengan sistem pembayaran nontunai semakin maju karena teknologi yang semakin canggih yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan menyediakan layanan pembayaran. Mata uang digital terus mengembangkan sistem pembayaran untuk menjadi lebih ramah pengguna bagi konsumen (Bank Indonesia, 2020).

Bank Indonesia menyediakan kode QR nasional atau yang dikenal dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dengan tujuan guna meningkatkan transaksi mata uang digital. Standar Kode QR atau yang dikenal dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) digunakan untuk pembayaran yang dilakukan menggunakan aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, atau aplikasi berbasis server. Standar ini resmi diterapkan pada 1 Januari 2020. Pemakaian QRIS menjadi media QR untuk pembayaran mata uang digital adalah salah satu wujud respon pemerintah atas revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital saat ini. Implementasi QRIS menjadi metode pembayaran standar berbasis QR yang harus dipergunakan oleh semua aplikasi pembayaran QR di Indonesia (BI, 2020)

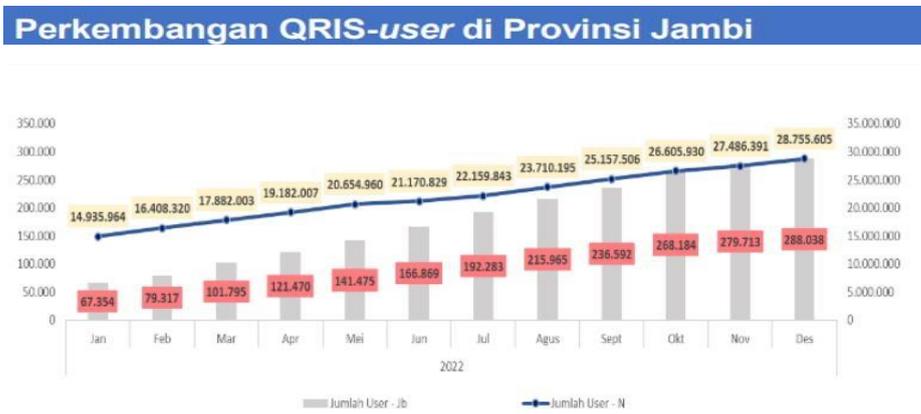


Gambar 1. 1 Transaksi QRIS di Indonesia

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), hingga Desember 2022, terdapat sekitar 128 juta transaksi QRIS di seluruh Indonesia dengan total nilai lebih dari Rp12,2 triliun. Angka ini mencetak rekor baru dalam hal volume dan nilai transaksi. Jika tren ini berlanjut, volume transaksi QRIS secara nasional pada 2022 diperkirakan mencapai satu juta transaksi, meningkat 117,59% dibandingkan tahun 2021. Selain itu, total nilai transaksi QRIS pada 2022 mencapai Rp99,98 triliun, naik 261,81% dari tahun sebelumnya. Di awal tahun ini, Bank Indonesia memberikan Merchant Discount

Rate (MDR) sekitar 0,3% kepada merchant yang menggunakan layanan QRIS. (databoks.katadata.co.id,2020).



Gambar 1. 2 QRIS di provinsi Jambi

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Jambi

Sejak QRIS diperkenalkan, sejumlah inisiatif berskala kecil lainnya telah dilaksanakan. Saat ini, terdapat 75 (enam puluh lima) bank dan nonbank penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) yang telah menerima pendanaan dari Bank Indonesia. Kewajiban merchant QRIS telah dilaksanakan di seluruh Indonesia, dengan jumlah merchant pada tahun 2020 meraih hingga 5,78 juta merchant dan pada akhir tahun 2021 mencapai 14 juta merchant. Hingga Desember 2022, terdapat 216.664 merchant dan 279.713 pengguna yang tersebar di beberapa kota dan daerah di Provinsi Jambi yang telah memiliki QRIS. Dengan berbagai upaya sosialisasi dan edukasi yang dijalankan oleh Bank Indonesia Provinsi, Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), serta pihak-pihak terkait lainnya, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai QRIS sebagai kanal pembayaran nontunai, mekanisme transaksi, manfaat yang berbeda dengan transaksi tunai, serta potensi risiko dan mitigasi yang dapat dilakukan oleh perbankan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan implementasi QRIS di Provinsi Jambi.. (BI, 2022)

Dan tempat melakukan transaksi pembayaran digital telah banyak dikota jambi, Salah satu contohnya adalah PT Foresthree Waralaba Indonesia, perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman (F&B) sejak 2016

dan terus berkembang hingga kini dengan 91 outlet tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Kota Jambi. Keunikan Forestthree Coffee ada pada komitmen terhadap mutu yang disajikan dalam bentuk warna-warni yang beragam. Semua ini dipadukan dengan semangat jiwa muda dan pemahaman mendalam akan pentingnya menghadirkan cita rasa baru. (PT Forestthree Waralaba Indonesia).

Tabel 1. 1 Lokasi Cafe Forestthree di Kota Jambi

No	Lokasi Outlet	Alamat Outlet
1.	Forestthree Telanaipura	Jl. Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi 36361
2.	Forestthree Makalam	Jl. Makalam, Cemp. Putih, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36123
3.	Forestthree Kotabaru	Jl. Kapt. Sujono, Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36129

Sumber: Cafe Forestthree Kota Jambi 2024

Pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa Cafe Forestthree telah memiliki 4 cabang Cafe Forestthree di Kota Jambi. Yaitu Forestthree Coffe Telanaipura, Forestthree Coffe Makalam, Forestthree Coffe Kotabaru yang berada di Kota Jambi.

Tabel 1. 2 Jumlah Pengunjung dan Penggunaan QRIS

Tahun	Cafe Foresthree Makalam			Cafe Foresthree Telanaipura			Cafe Foresthree Kota Baru		
	Pengunjung	Pengguna QRIS	%	Pengunjung	Pengguna QRIS	%	Pengunjung	Pengguna QRIS	%
2018	55.500	3.890	7%	-	-	-	-	-	-
2019	79.830	7.983	10%	63.130	5.682	9%	-	-	-
2020	28.280	4.527	16%	21.938	1.975	9%	-	-	-
2021	34.130	6.485	19%	26.820	3.756	14%	-	-	-
2022	66.140	13.890	21%	36.981	6.289	17%	-	-	-
2023	72.216	15.891	22%	60.535	10.897	18%	-	-	-
2024	77.852	18.685	24%	68.973	15.865	23%	85.621	30.824	36%
Jumlah Penggunaan QRIS			65.374						

Sumber: *Cafe Foresthree Kota Jambi 2024*

Jadi berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan jumlah pengunjung pada masing-masing cafe foresthree dilihat dari tahun berdirinya, untuk foresthree makalam sejak tahun 2018, foresthree telanaipura sejak 2019, dan foresthree kotabaru sejak tahun 2023-2024. Dan jadi untuk populasi penelitian ini total keseluruhan jumlah penggunaan QRIS pada Cafe Foresthree Makalam, Telanaipura, Kota Baru pada tahun 2024 sebesar 65.374 orang. (Cafe Foresthree Kota Jambi 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti untuk tertarik meneliti di Café Foresthree yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Pembayaran Digital Pada Konsumen Café Foresthree Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan jumlah karakteristik responden pengunjung pada cafe foresthree dengan banyaknya menggunakan qris karena menggunakannya lebih mudah dan praktis, alhasil peneliti menyusun rumusan diantaranya:

1. Bagaimana karakteristik responden pengunjung pada cafe foresthree di kota jambi?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan risiko terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa sasaran utama:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik responden pengunjung pada cafe foresthree di kota jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan resiko terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan temuan dari penelitian nantinya meningkatkan substansi ilmu kelanjutan untuk penelitian berikutnya , khususnya yang sehubungan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada penggunaan QRIS menjadi sistem pembayaran digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis, penelitian ini dijalankan selaku salah satu bentuk pemenuhan persyaratan akademik guna menyelesaikan studi program sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi.

b. Bagi usaha cafe, semoga penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman, terutama terkait sistem pembayaran digital menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

- c. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan referensi, acuan, serta pembandingan bagi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi universitas, temuan dari penelitian ini harapannya mampu memperkaya referensi kepustakaan yang berguna bagi sivitas akademika Universitas Jambi, terutama bagi mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan.